



RINGKASAN

VIVIN MAHFIROH. Pendirian Unit Bisnis Kaldu Jamur Tiram pada Agro Jamur Pabuwaran Kabupaten Banyumas. *Establishment of Oyster Mushroom Broth Business Unit at Pabuwaran Mushroom Agro Banyumas Regency*. Dibimbing oleh ANNISA SOEYONO.

Jamur tiram merupakan salah satu hasil pertanian yang diminati masyarakat. Salah satu daerah penghasil jamur tiram di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Banyumas dengan produsen terbesar yaitu Agro Jamur Pabuwaran. Kualitas hasil panen pada perusahaan ini tidak semua baik, terdapat hasil panen jamur tiram dengan kualitas rendah atau yang biasa disebut *grade B*. Rata-rata hasil panen *grade B* pada Agro Jamur Pabuwaran yaitu sebesar 554 kg/bulan. Daya tahan dari jamur juga menjadi kendala yang harus dipertimbangkan. Solusi alternatif yang dilakukan adalah membuat diversifikasi produk olahan jamur.

Salah satu produk olahan jamur tiram adalah penyedap rasa atau kaldu jamur. Saat ini penggunaan penyedap rasa *Monosodium Glutamat* (MSG) di dalam makanan sangat meluas. Namun, apabila digunakan secara berlebihan dan terus-menerus dapat menyebabkan gangguan kesehatan. Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran konsumen, sehingga konsumen menginginkan penyedap rasa yang tidak mengandung MSG dan berasal dari alam. Jamur tiram memiliki kandungan asam glutamat alami, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan penyedap rasa atau kaldu jamur.

Tujuan penyusunan pendirian unit bisnis kaldu jamur tiram pada Agro Jamur Pabuwaran yaitu memutuskan ide pengembangan unit bisnis kaldu jamur berdasarkan analisis SWOT pada lingkungan internal dan eksternal perusahaan dan mengkaji serta menganalisis kelayakan rencana pendirian unit bisnis baru pengolahan kaldu jamur berdasarkan dari aspek finansial dan non finansial. Metode yang dilakukan pada unit bisnis kaldu jamur dengan menganalisis SWOT lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Alternatif yang didapatkan dari analisis tersebut strategi WO (*Weakness-Opportunities*) yaitu pendirian unit bisnis kaldu jamur. Analisis pendirian unit bisnis ini juga akan dikaji melalui aspek finansial dan non finansial untuk mengetahui apakah suatu bisnis ini layak dijalankan.

Berdasarkan hasil analisis non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi, dan aspek analisis mengenai dampak lingkungan, ide bisnis "Kaldu P4S" dikatakan layak untuk dijalankan. Aspek finansial yang telah disusun menunjukkan bahwa pendirian unit bisnis ini layak juga untuk dijalankan karena telah memenuhi kriteria investasi. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan NPV > 0 yaitu sebesar Rp112.559.704,00 nilai yang diterima apabila bisnis itu dijalankan pada saat ini. IRR > tingkat bunga yaitu sebesar 74% lebih besar dari suku bunga yang digunakan yaitu 3,5%. *Gross B/C* > 1 yaitu 1,12. *Net B/C* > 1 yaitu sebesar 3,00 yang artinya, setiap pengeluaran sebesar Rp1,00 menghasilkan manfaat bersih sebesar Rp3,00 serta *payback period* < dari umur bisnis yaitu 2 tahun 3 bulan.

Kata kunci: *Business plan*, jamur tiram, kaldu jamur

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.